

LAMPIRAN

Lampiran 1. Informed Consent Pengisian Kuesioner Waste**INFORMED CONSENT**

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Saya mahasiswi tingkat akhir **Magister Manajemen Rumah Sakit di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.**

Nama : **Ika Mira Puspita Sari**

NIM : **20141030018**

Saat ini saya sedang mengadakan penelitian yang berjudul **“Pendekatan *Lean Hospital* Untuk Mengidentifikasi Waste Kritis Di Instalasi Farmasi Rawat Jalan RSUD Wates”.**

Demi menunjang proses penelitian ini, saya memohon kesediaan saudara untuk mengisi kuesioner yang terlampir dengan subyektif mungkin sesuai dengan fakta yang terjadi dilapangan. **Saya menjamin kerahasiaan identitas saudara dalam menjawab kuesioner yang diberikan.**

Hasil penlitian ini nantinya diharapkan tidak hanya memperkaya penelitian disiplin ilmu manajemen rumah sakit, melainkan dapat dipergunakan oleh pihak Instalasi Farmasi Rawat Jalan sebagai bahan pertimbangan dilakukannya upaya perbaikan dan peningkatan kualitas pelayanan sehingga dapat meningkatkan kepuasan *stakeholder* instalasi farmasi rawat jalan di RSUD Wates.

Atas kerjasama saudara, saya ucapkan banyak terimakasih

Jazakumullahu Khairan Katsiran, semoga Allah balas dengan sebak-baiknya balasan.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Jabatan di Instalasi Farmasi Rawat Jalan :

No. Telepon/WA yang aktif :

Lampiran 2. Kuesioner *Waste*

KUESIONER WASTE INSTALASI FARMASI RAWAT JALAN

RSUD WATES

A. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Saudara diminta untuk **memberi peringkat untuk setiap pemborosan (*waste*)** berdasarkan seringnya pemborosan (*waste*) tersebut yang terjadi sehari-hari di lapangan dari yang **paling sering terjadi** (peringkat tertinggi) hingga **paling jarang** (peringkat terendah).

B. KETENTUAN

- Total akan ada **8 peringkat** untuk **8 tipe pemborosan (*waste*)**.
- Peringkat yang memiliki bobot tertinggi atau **peringkat tertinggi adalah peringkat 1**, atau dengan kata lain atau **saudara dapat menuliskan angka 1 kepada pemborosan (*waste*) yang paling sering terjadi**, sedangkan **peringkat terendah adalah peringkat 8** atau dengan kata lain **saudara dapat menuliskan angka 8 kepada pemborosaan (*waste*) yang paling jarang** terjadi bahkan tidak pernah terjadi.
- **MOHON DIINGAT!** Tidak boleh ada lebih dari satu jenis pemborosan (*waste*) dengan angka yang sama karena yang diminta adalah saudara diminta mengurutkan peringkat dari 1 hingga 8 jenis pemborosan (*waste*).

TIPE PEMBOROSAN (WASTE)	PERINGKAT
<p>1. Defects (cacat) Yaitu setiap aktivitas atau pekerjaan yang tidak dilakukan dengan benar, memerlukan pengulang kerja untuk pembenaran. Contoh lapangan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kesalahan dalam labeling etiket • Kesalahan dalam memberikan jumlah obat. • Kesalahan proses <i>billing</i> • Kesalahan penulisan dosis obat • Resep dokter tidak jelas sehingga perlu konfirmasi • Adanya obat atau alat yang hilang dari tempat seharusnya 	
<p>2. Overproduction (produksi berlebihan) Yaitu melakukan lebih dari apa yang dibutuhkan konsumen, melakukan prosedur yang tidak diperlukan, memproduksi secara berlebihan dari yang diminta atau lebih awal dari yang dibutuhkan konsumen. Contoh lapangan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meng-<i>entry</i> informasi yang tidak dibutuhkan (pasien diterima tetapi harus menunggu proses <i>entry</i> yang lebih lama untuk data yang tidak bermakna) • Menyiapkan obat racikan sebelum pasien membayar 	
<p>3. Transportation (transportasi) Yaitu gerakan atau perpindahan produk yang tidak dibutuhkan atau berlebihan dalam sistem (dari segi informasi pasien, barang) yang berdampak pada pemborosan waktu, usaha dan lainnya. Contoh lapangan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pasien/karyawan mondar-mandir mengambil berkas, obat atau ketentuan lainnya yang letak pengambilannya berjauhan, 	
<p>4. Waiting (menunggu) Yaitu waktu dimana tidak ada aktivitas yang berlangsung Contoh lapangan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pasien menunggu antrian obat • Pegawai datang terlambat 	

<ul style="list-style-type: none"> • SIM RS sedang trouble atau mati • Pegawai menunggu karena workload terlalu padat, dan lain sebagainya • Persediaan obat yang diresepkan habis dan harus menunggu konfirmasi penggantian resep oleh dokter 	
<p>5. Inventory (persediaan) Yaitu penyimpanan persediaan yang berlebihan dari yang dibutuhkan untuk melaksanakan aktivitas atau pekerjaan.</p> <p>Contoh lapangan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Persediaan obat banyak yang kadaluarsa • Mendistribusi banyak obat hanya untuk jaga-jaga bukan memang dibutuhkan sekali 	
<p>6. Motion (gerakan) Yaitu konsep ergonomis di lingkungan kerja dimana pegawai melakukan gerakan-gerakan yang berlebihan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan.</p> <p>Contoh lapangan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Akibat layout/tempat kerja yang kurang efektif dan efisien • Pegawai harus berpindah-pindah untuk menyelesaikan pekerjaan 	
<p>7. Overprocessing (proses berlebihan) Yaitu melakukan suatu aktivitas yang tidak bermakna, berulang kali, tidak dihargai oleh konsumen.</p> <p>Contoh lapangan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pegawai memberikan cap waktu/ tanggal berulang kali pada beberapa formulir • Meminta pasien menginformasikan identitas berulang kali untuk ketepatan resep/rekam medis • Memberikan paraf berulang kali • Melakukan <i>entry</i> data yang tidak menambah informasi penting bagi pasien (misal <i>entry</i> harga obat) • Pengisian format etiket obat yang kurang efisien, dan lain sebagainya. 	

<p>8. <i>Human Potential</i> (potensi manusia) Yaitu tidak memanfaatkan atau kehilangan potensi pegawai. Contoh lapangan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pegawai memilih tidak menyampaikan saran ataupun ide untuk perbaikan pelayanan • Pegawai berkompotensi mengundurkan diri • Tidak didukungnya kreativitas pegawai • Pegawai sudah jenuh, dan lain sebagainya. 	
--	--

Alhamdulillahirabbil ‘alamiin, anda telah menyelesaikan pengisian kuesioner *waste* di instalasi farmasi rawat jalan di RSUD Wates. Peneliti ucapkan banyak terimakasih atas kerjasamanya.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Responden,

(Nama Terang)

Lampiran 3. Surat Keterangan Selesai Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH WATES
 Jl. Tentara Pelajar Km. 1 No. 5 Wates Kabupaten Kulon Progo Telp. (0274) 773169

SURAT KETERANGAN

NO. : 423/1721/1.3/RS/ VIII /2018


Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : dr. Lies Indriyati, Sp.A
 NIP : 19620729 198812 2 001
 Jabatan : Direktur RSUD Wates Kabupaten Kulon Progo

Menerangkan bahwa :

Nama : Ika Mira Puspita Sari
 NIM/NIS : 20141030018
 Pendidikan : S2 Manajemen Rumah Sakit
 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Mahasiswa tersebut benar-benar telah selesai melaksanakan Penelitian di RSUD Wates Kabupaten Kulon Progo, dengan judul : "PENDEKATAN *LEAN HOSPITAL* UNTUK MENGIDENTIFIKASI WASTE KRITIS DI INSTALASI FARMASI RAWAT JALAN RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) WATES" Pada tanggal 28 Juli – 21 Agustus 2018.
 Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wates, 21 Agustus 2018
 DIREKTUR

 dr. Lies Indriyati, Sp.A
 Kepala Utama Muda; IV/c
 NIP: 19620729 198812 2 001